

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2011-2019

Nurul Latifah¹, Gatot Kusjono²

¹ Mahasiswa Manajemen (NIM.161010550987)¹, Universitas Pamulang; anamawarni12@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang; dosen00434@unpam.ac.id*

Received 25 Juni 2021 | Revised 10 Juli 2021 | Accepted 30 Juli 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* terhadap *return on equity* pada PT Bank Central Asia, Tbk periode 2011-2019. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk dari tahun 2011-2019. Analisis data yang digunakan meliputi: rasio keuangan dengan CAR, NPL, dan ROE, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* (ROE), sedangkan *non performing loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Hasil uji F (simultan), *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* dengan kontribusi sebesar 98,4%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai Fhitung (189,555) > Ftabel (4,74) dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Non Performing Loan* (NPL); *Return on Equity* (ROE)

Abstract

This study aims to determine the effect of capital adequacy ratios and non-performing loans on return on equity at PT Bank Central Asia, Tbk for the period 2011-2019. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Bank Central Asia, Tbk from 2011-2019. The data analysis used includes: financial ratios with CAR, NPL, and ROE, descriptive test, classical assumption test, hypothesis test and multiple linear regression. The result of the t test (partial) shows that the capital adequacy ratio (CAR) has a significant negative effect on return on equity (ROE), while non-performing loans (NPL) have a significant positive effect on return on equity (ROE). The results of the F test (simultaneous), capital adequacy ratio and non-performing loans have a significant effect on return on equity with a contribution of 98.4%. This is also reinforced by the results of the value of Fcount (189.555) > Ftable (4.74) and a significance value of 0.000.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Non Performing Loan* (NPL); *Return on Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perbankan merupakan suatu lembaga yang memiliki peran yang cukup penting dalam masyarakat. Bank merupakan perusahaan yang beraktivitas dalam bidang keuangan. Perkembangan ekonomi tidak

bisa dilepaskan dari sektor perbankan. Karena perbankan memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian. Hal ini dikarenakan sektor perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan

pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana).

Dalam menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat diperlukan lembaga perbankan yang senantiasa terdapat pembinaan dan pengawasan yang efektif. Karena pada dasarnya kesehatan bank merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

Menurut Kasmir (2014:204), *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Rasio ini juga dapat menjadi suatu indikator seberapa besar perusahaan untuk memberikan dividen untuk para pemegang saham pada PT Bank Central Asia Tbk dalam beberapa tahun ini selalu terjadi fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan terhadap para pemegang saham atau keuntungan dividen sehingga mempengaruhi para investor dan juga calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2011:519) Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja PT Bank Central Asia Tbk adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Bagi industri perbankan, permodalan merupakan salah satu hal yang penting, bank harus mampu menjaga kepercayaan nasabah

dengan memiliki modal yang mencukupi bagi kegiatan operasional sehari-hari.

Selain itu, masalah yang sering dihadapi bisnis perbankan adalah adanya persaingan tajam yang tidak seimbang yang dapat menimbulkan ketidakefisienan manajemen yang berakibat pada pendapatan dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menimbulkan penurunan laba. Kredit bermasalah akan mempengaruhi permodalan yang juga dapat menyebabkan bank mengalami masalah likuiditas.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung resiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kembali kredit atau dengan kata lain disebut kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) sehingga akan mempengaruhi kinerja bank. Kredit bermasalah yang terjadi pada bank tersebut dapat diturunkan dengan cara ekspansi atau restrukturisasi. Upaya menghindari resiko kerugian karena kualitas kredit yang semakin memburuk pemerintah harus merestrukturisasi kredit perbankan.

Pada peraturan Bank Indonesia, kriteria bank yang sehat dalam penyaluran kredit dengan kriteria rasio NPL < 5% dikatakan bank dalam predikat yang sehat. Namun apabila rasio NPL > 5% Bank dikatakan dalam kriteria tidak sehat dalam penyaluran kreditnya.

Untuk dapat menyimpulkan secara lebih jelas dan mempertegas bagaimana pengaruh CAR dan NPL terhadap ROE maka diperlukan penelitian dan pembahasan lebih jauh yang didasarkan pada temuan-temuan sebelumnya mengenai variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel hanya terbatas pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu perusahaan go public yang banyak melakukan perdagangan saham. Selain itu perusahaan yang go public memungkinkan masyarakat maupun investor mengetahui nilai perusahaan agar saham yang ditawarkan dapat diserap pasar (investor) dengan baik.

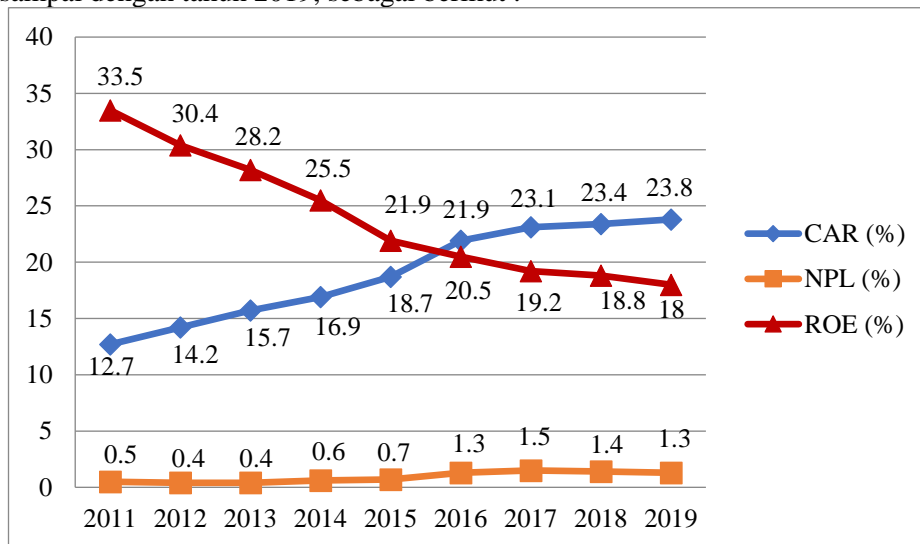
Tabel 1. Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Equity (ROE)

PT Bank Central Asia, Tbk Tahun 2011 - 2019

Tahun	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Non Performing Loan (NPL)	Return On Equity (ROE)
2011	12,7%	0,5%	33,5%
2012	14,2%	0,4%	30,4%
2013	15,7%	0,4%	28,2%
2014	16,9%	0,6%	25,5%
2015	18,7%	0,7%	21,9%
2016	21,9%	1,3%	20,5%
2017	23,1%	1,5%	19,2%
2018	23,4%	1,4%	18,8%
2019	23,8%	1,3%	18,0%

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk Pusat

Gambar grafik *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Equity* dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019, sebagai berikut :



Grafik 1. Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Equity (ROE) PT Bank Central Asia, Tbk Tahun 2011 - 2019

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, maupun *Return on Equity* pada PT. Bank Central Asia Tbk, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik peningkatan maupun penurunan. Penurunan *Return on Equity* paling rendah terjadi pada tahun 2019, yaitu hanya 18% sedangkan pada tahun 2011 terjadi peningkatan yang paling tinggi terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 23,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan keuangan di atas, maka penting untuk mengetahui “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT Bank Central Asia Tahun 2011 - 2019“, sehingga dapat diketahui mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan dapat mengukur seberapa besar kredit yang bermasalah serta memperoleh laba pada perusahaan PT Bank Central Asia, Tbk.

Capital Adequacy Ratio

Menurut Kasmir (2014:46) *Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan rasio antara modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Sedangkan menurut Mudrajad dan Suhardjono (2011:519) mendefinisikan CAR sebagai suatu kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Dari beberapa pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi Penurunan aktivitya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

Non Performing Loan

Menurut Kasmir (2013:155) pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Jika *Non Performing Loan* (NPL) tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun dan jika *Non Performing Loan* (NPL) turun, maka profitabilitas naik dan tingkat bagi hasil naik. Adapun standar terbaik *Non Performing Loan* (NPL) adalah kurang dari 5%. Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi di mana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami kerugian potensial. Perlu diketahui bahwa menganggap kredit bermasalah selalu dikarenakan kesalahan nasabah merupakan hal yang salah. Kredit bermasalah dapat dikarenakan oleh berbagai hal yang berasal dari nasabah dan pemberi kredit. Yang termasuk ke dalam *Non Performing Loan* antara lain kredit kurang lancar (*subdtandard*),

kredit diragukan (*doubtful*), dan kredit macet (*loss*).

Return On Equity

Menurut Harahap, Syafari, Sofyan (2015:305) *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2018:19) ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut Hien, Mariani (2017: 145) dengan filosofi yang sering digunakan bahwa, semakin tinggi resiko suatu investasi, semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang harus diberikan oleh investasi tersebut. ROE merupakan rasio imbal hasil atas ekuitas, menjadi ukuran kinerja perusahaan sekaligus pemegang saham.

Dari pengertian ROE diatas, menurut beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham. Berikut adalah rumus dalam menghitung ROE.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Yulia Qurota Ayuni, Hening Widi Oetomo (2017) dengan judul "Pengaruh CAR, LDR dan CIC Terhadap ROE Perbankan Yang Terdaftar Di BEI periode 2010–2015" diperoleh hasil bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Penelitian Thyas Rafelia, Moh Didik Ardiyanto (2013) dengan judul "Pengaruh CAR, FDR, NPF dan OEOI terhadap profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri"

diperoleh hasil bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.

Penelitian Abdul Malik (2020) dengan judul “Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas Dengan NPL sebagai Variabel Intervening pada Subsektor Perbankan” diperoleh hasil bahwa secara parsial NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

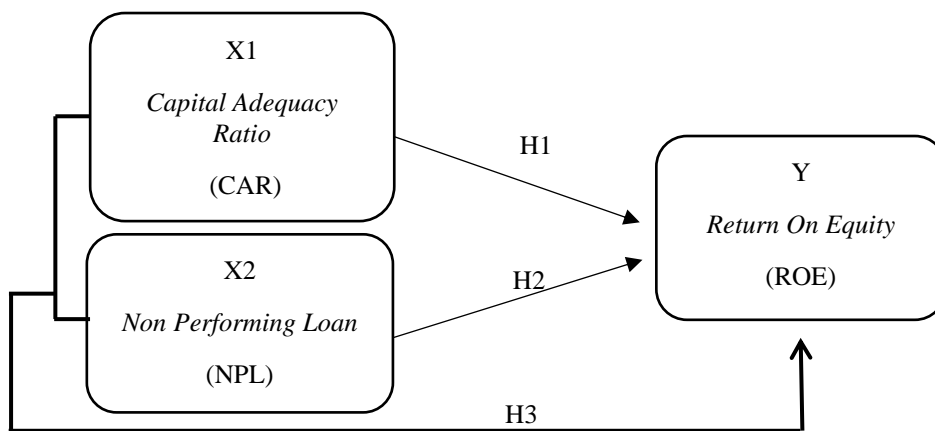
Penelitian Wahdatun Jannah, M. Rimawan (2020) dengan judul “Analisis

Pengaruh NPL terhadap ROE pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima” diperoleh hasil bahwa secara parsial NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian Jihan Aprilia, Siti Ragil Handayani (2018) dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA dan ROE (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012-2016)” diperoleh hasil bahwa secara simultan CAR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

H₁= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial pada PT Bank Central Asia, Tbk.

H₂= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial pada PT Bank Central Asia, Tbk.

H₃= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio*

(*CAR*) dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara simultan pada PT Bank Central Asia, Tbk.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2011-2019, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Return on Equity (ROE)* PT Bank Central Asia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,079 > 0,05$, artinya data terdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38335659
Most Extreme Differences	Absolute	,261
	Positive	,148
	Negative	-,261
Test Statistic		,261
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,031	,588		1,754	,130
	CAR	-,034	,051	-,544	-,670	,527
	NPL	-,137	,472	-,236	-,291	,781

a. Dependent Variable: Abs_Res
 Sumber Output SPSS versi 26

Dapat dilihat dari tabel diatas pada kolom sig, nilai sig. masing-masing variabel bebas : CAR senilai 0,527, NPL senilai 0,781. Semua angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,102	9,788
	NPL	,102	9,788

Hasil uji multikoleniaritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikoleniaritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,271

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai durbin watson sebesar 2,271, nilai ini terletak antara du 1,6993 dan (4-du) 2,3007 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya gejala Autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	36,748	1,316		27,928	,000
	CAR	-1,023	,115	-,421	-8,912	,000
	NPL	3,074	1,056	,464	2,911	,027

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda: **ROE = 36,748 + (-1,023) CAR + 3,074 NPL**.
 Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (36,748) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return On Equity Ratio* sebesar (36,748)
2. Koefisien regresi untuk *Capital Adequacy Ratio* bernilai negatif -1,023 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan

satu satuan *Return On Equity* akan mengalami penurunan -1,023 satuan.

3. Koefisien regresi untuk *Non Performing Loan* bernilai positif 3,074 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Non Performing Loan* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Equity* akan mengalami peningkatan 3,074 satuan.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Equity*.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	36,748	1,316		27,928	,000
	CAR	-1,023	,115	-1,421	-8,912	,000
	NPL	3,074	1,056	,464	2,911	,027

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai $t_{hitung} (-8,912) > t_{tabel} (2,446)$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. artinya secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Hasil uji pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai

$t_{hitung} (2,911) > t_{tabel} (2,446)$ dengan nilai signifikan $0.027 < 0,05$. artinya secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,287	2	37,143	189,555	,000 ^b
	Residual	1,176	6	,196		
	Total	75,462	8			

a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), NPL, CAR
 Sumber Output SPSS versi 26

Hasil uji diperoleh nilai $F_{hitung} (189,555) > F_{tabel} (4,74)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap perubahan variabel dependen *Return On Equity*.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,984	,979	,44266

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR

Sumber Output SPSS versi 26

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,984$, jadi kontribusi *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Equity* pengaruhnya sebesar 98,4% sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel selain CAR dan NPL.

Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Hasil uji parsial *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan $t_{hitung} (-8,912) < t_{tabel} 2,446$, dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yulia Quoro Ayuni, Hening Widi Oetomo (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE dan tidak sejalan dengan Thyas Rafelia, Moh Didik Ardiyanto (2013) menyatakan hasil bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Equity*.

Hasil uji parsial *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan secara positif terhadap *Return On Equity* dengan $t_{hitung} (2,911) < t_{tabel} 2,446$, dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Abdul Malik (2020) bahwa secara parsial NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dan tidak sejalan dengan penelitian Wahdatun Jannah, M. Rimawan (2020) bahwa secara parsial NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Equity*.

Hasil uji simultan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai $f_{hitung} (189,555) > f_{tabel} (4,74)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Jihan Aprilia, Siti Ragil Handayani (2018) bahwa secara simultan variabel CAR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Central Asia, Tbk dengan $t_{hitung} (-8,912) < t_{tabel} 2,446$, dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Central Asia, Tbk dengan $t_{hitung} (2,911) < t_{tabel} 2,446$, dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Central Asia, Tbk dengan nilai $f_{hitung} (189,555) > f_{tabel} (4,74)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2018). Analisa Laporan Keuangan (Adipramono, ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2015). Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan Edisi Satu Sampai Sepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hien, K. S., dan Mariani, F. I. (2017). Financial Management Canvas (Pertama). PT. Elex Media Komputinda.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pres.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.